

Peningkatan Kemampuan Mengkreasikan Kata Khusus dengan Media Katalog untuk Merancang Puisi Maritim pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Malang

Rita Setiawati, Gatot Sarmidi, Sriamah

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
*arnelia@unikama.ac.id**
SMP Negeri 7 Malang

Abstract: *The method in this research is the Quantitative Classroom Action Research (PTK) method. This research was carried out in the odd semester for 5 meetings in 2 weeks, starting from 5-15 August 2024. The subjects of this research were 32 class VIII students at SMP Negeri 7 Malang. This research procedure consists of 2 cycles. The data collected in this research was analyzed using quantitative descriptive techniques. The research results show that creativity in designing poetry can be increased by using catalog media. This is proven by the increasing number of students who have the creative power to design poetry at each meeting in both cycle I and cycle II. At the start of the action there were 11 students or 34.38% who had the creativity to design poetry using catalog media with an assessment of developing very well. Meanwhile, at the end of the action (cycle 2) there were 28 students or 87.53% who had shown creativity in designing poetry using additional media KTM (Maritime Thesaurus Dictionary) with the criteria of developing very well. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the creativity in designing maritime poetry in class VIII at SMP Negeri 7 Malang can be increased by using catalog media enhanced with KTM (Maritime Thesaurus Dictionary).*

Keywords: *Creating; special word; catalog; poetry; maritime*

Abstrak: Metode dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil selama 5 pertemuan dalam 2 minggu, yang dimulai dari tanggal 5-15 Agustus 2024. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Malang yang berjumlah 32 orang. Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Data dikumpulkan dalam penelitian tersebut dianalisis dengan teknik diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas merancang puisi dapat ditingkatkan dengan menggunakan media katalog. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang mempunyai daya kreativitas merancang puisi dalam setiap kali pertemuan baik dalam siklus I maupun siklus II. Pada awal tindakan terdapat 11 peserta didik atau 34,38% yang mempunyai kreativitas merancang puisi menggunakan media katalog dengan penilaian berkembang sangat baik. Sedangkan akhir tindakan (siklus 2) terdapat 28 peserta didik atau 87,53% yang sudah menunjukkan kreativitas merancang puisi menggunakan tambahan media KTM (Kamus Tesaurus Maritim) dengan kriteria berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa daya kreativitas merancang puisi maritim di kelas VIII di SMP Negeri 7 Malang dapat ditingkatkan dengan menggunakan media katalog yang disempurnakan dengan KTM (Kamus Tesaurus Maritim).

Kata kunci: Mengkreasikan; kata khusus; katalog; puisi; maritim

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia sejatinya tidak luput dari keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut sangat erat kaitannya dengan penguasaan pengetahuan maupun keterampilan pada pembelajaran bahasa

Indonesia baik di jenjang sekolah dasar, pertama dan atas. Kriteria kemampuan yang perlu dicapai oleh peserta di pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni dan kreativitas.

Permendiknas No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik SMP harus menguasai kompetensi menulis pada standar tertentu atau tingkat tertentu. Salah satu materi pembelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai peserta didik adalah menulis kreatif. Peserta didik dapat mengungkapkan ide kreatifnya kepada orang lain melalui menulis. Kreativitas peserta didik dapat digali dan ditingkatkan dengan bantuan guru yang membantu untuk memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga dapat menyalurkan potensi mereka. Mutahijjah (2021) mengungkapkan bahwa rangsangan dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan peserta didik dengan bebas melakukan, memegang, menggambar, mengkreasikan maupun membuat apapun dengan caranya sendiri. Guru dapat berupaya dalam memunculkan daya kreatifitas peserta didik dengan membiarkan mereka menuangkan imajinasinya. Sedangkan menurut Susilawati (2023) salah satu materi pembelajaran menulis yang harus dipelajari dan dikuasai siswa adalah menulis kreatif. Siswa dapat mengungkapkan ide kreatifnya kepada orang lain melalui menulis. Mengembangkan keterampilan kreatif membuat peserta didik dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif dan meningkatkan kemampuan dalam mengkreasikan suatu hal. Puisi juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan pemahamannya secara jelas dan kreatif (Gunadi, dkk 2023).

Pada materi menulis puisi, peserta didik diharapkan mempunyai kompetensi menulis puisi yang memadai yakni mampu menggunakan kreatifitas dan imajinasinya dalam merancang sebuah puisi. Kemampuan menulis puisi di kelas VIII G SMP Negeri 7 Malang umumnya belum berkembang sesuai harapan. Masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil diagnosis pada pelaksanaan pembelajaran prasiklus terhadap rendahnya minat menulis puisi antara lain (1) peserta didik menganggap kegiatan menulis puisi adalah hal yang sulit, (2) peserta didik kurang menguasai diksi/kosa kata yang baik sebagai bahan menulis puisi, (3) peserta didik bingung untuk memulai kegiatan menulis puisi, (4) peserta didik tidak percaya diri dengan tulisannya sendiri, dan (5) peserta didik kurang mengetahui sinonim dari diksi yang bermakna lain sehingga sulit untuk mengkreasikan diksi menjadi kalimat yang indah dalam puisi. .

Selain beberapa faktor yang disebabkan oleh peserta didik diatas, tidak menutup kemungkinan guru juga kurang memberikan umpan balik dan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Pemilihan strategi, metode, pendekatan dan media yang kurang tepat dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi menulis puisi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berupaya untuk memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Alternatif tindakan yang dapat diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media

pembelajaran dengan tujuan membangkitkan imajinasi dan kreativitas peserta didik dalam menulis sebuah puisi.

Salah satu materi menulis puisi pada jenjang SMP adalah menulis puisi bebas. Meskipun pada materi menulis puisi bebas, nyatanya peserta didik masih belum memiliki kemampuan merancang puisi dengan baik dan menganggap aktivitas menulis puisi adalah hal yang sulit. Salah satu solusi untuk masalah tersebut yakni peserta didik membutuhkan bantuan untuk memilih kata yang tepat, percaya menulis puisi itu bukan hal yang sulit, memiliki kreativitas dan imajinasi, dan dapat berkonsentrasi untuk mengungkapkan ide mereka dalam puisi.

Penggunaan media “Katalog Wisata Pantai Malang” digunakan oleh peserta didik untuk menemukan beberapa kata khusus/diksi. Selanjutnya diksi tersebut nantinya dijadikan sebagai bantuan/alternatif peserta didik dalam merancang sebuah puisi bertema laut (maritim). Peserta didik dapat mengkreasi kata khusus yang ditemukan sesuai dengan kreatifitas dan imajinasinya masing-masing. Penelitian ini memberikan kontribusi yang inovatif dalam bidang pembelajaran menulis puisi, dengan menggunakan media “Katalog”. Karena implementasinya peserta didik dapat merancang sebuah puisi maritim. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada kegiatan menulis puisi secara umum, penelitian ini secara komprehensif mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi, efektivitas dan kreatifitas peserta didik dalam keterampilan menulis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penggunaan media “Katalog Wisata Pantai Malang” dalam meningkatkan kemampuan merancang sebuah puisi maritim, (2) mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan peserta didik dalam merancang puisi maritim menggunakan media katalog, (3) mendeskripsikan upaya dan hasil akhir dalam peningkatan kemampuan menulis puisi maritim.

Media Katalog Wisata Pantai Malang

Media ini dibuat sebagai sebuah solusi atas beberapa permasalahan peserta didik dalam merancang sebuah puisi. Menurut Prayogi (2017) dalam pembelajaran menulis puisi sebaiknya seseorang pembelajar harus menggunakan suatu teknik untuk mempermudah dalam proses menulis puisi. Media Katalog Wisata Pantai Malang merupakan sebuah alternatif untuk memancing kreatifitas, imajinasi dan kemampuan mengkreasi kata khusus dalam merancang sebuah puisi bertema laut (maritim). Dalam media katalog ini terdapat gambar, harga tiket, fasilitas dan deskripsi singkat mengenai beberapa pantai yang terdapat di wilayah Malang seperti pantai goa cina, watu letter, watu bengkung, sendang biru dan sendiki. Deskripsi yang terdapat dalam katalog terdiri dari kumpulan diksi/kata khusus yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam membantu merancang sebuah puisi maritim. Peserta didik dapat memilih dan menentukan diksi apa saja yang sesuai dengan tema (laut) sehingga mereka dapat mengkreasi kata khusus tersebut menjadi sebuah puisi maritim.

Media KTM (Kamus Tesaurus Maritim)

Setelah dilakukan pembelajaran di siklus 1, ternyata masih banyak peserta didik yang belum dapat mengkreasi diksi yang mereka temukan dalam katalog dan banyak peserta didik belum mengetahui pengetahuan terkait sinonim kata sehingga sulit untuk berimajinasi dalam mengkreasi diksi yang ditemukan. Menurut Meirisa (2022) Jika penulis adalah

seorang siswa, guru hendaknya belajar merasakan kesulitan siswa yang sering dihadapi ketika menulis. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajarannya di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa “ dipaksa” untuk dapat membuat sebuah karangan, tetapi sebaliknya, siswa merasa senang karena diajak guru untuk mengarang atau menulis puisi. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti membuat media KTM (Kamus Tesaurus Maritim). Media ini merupakan sebuah kamus sederhana yang berisi sinonim kumpulan kata yang berhubungan dengan laut (maritim). Maritim adalah istilah yang berkaitan dengan laut mencakup berbagai aspek, mulai dari lingkungan laut, sumber daya laut, hingga kegiatan ekonomi dan sosial yang berhubungan dengan laut. Penggunaan media ini cukup mudah, yakni peserta didik cukup memindai QR Code yang diberikan sehingga dapat mengakses kamus menggunakan gawai.

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 41) dalam Mindaudah (2021) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Malang yang beralamat di Jl. Lembayung, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 5 pertemuan dalam 2 minggu, yang dimulai dari tanggal 5-15 Agustus 2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII (G) SMP Negeri 7 Malang yang berjumlah 32 orang. Alasan memilih sekolah tersebut karena SMP Negeri 7 Malang menjadi tempat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 1 dan 2) selama mengikuti PPG Prajabatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan dalam dua kali pertemuan, dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 80 menit. Pelaksanaan setiap siklus mengikuti tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai rata-rata dan persentase skor keterampilan merancang puisi maritim. Sementara analisis deskriptif berdasarkan tujuan penelitian dan temuan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Prasiklus

Proses pembelajaran menulis puisi sebelum dilakukan tindakan menunjukkan kemampuan siswa kurang optimal. Dari hasil analisis data yang diperoleh pada kegiatan mengajar prasiklus, hanya ada 3 peserta didik atau 9,37% dari total 32 subjek/peserta didik penelitian tuntas KKM. Pada saat pembelajaran, peserta didik menunjukkan kesulitan dalam memilih diksi dan mengkreasikan kata untuk dituangkan dalam sebuah karya berbentuk puisi.

Pembelajaran menulis puisi pada prasiklus masih belum mendapatkan hasil yang baik. Sehingga, hal tersebut menguatkan asumsi bahwa upaya guru/peneliti untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media katalog untuk meningkatkan kemampuan mengkreasikan kata khusus pada materi menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Malang adalah hal yang harus segera dilaksanakan dan tepat sasaran.

Siklus 1

Langkah-langkah pembelajaran merancang puisi maritim dengan menggunakan media “Katalog Wisata Malang” diawali dengan membagi waktu yang digunakan selama 10 menit pada kegiatan awal ternyata cukup efektif. Waktu yang digunakan dari perkenalan, apresepsi sampai dengan memotivasi peserta didik ternyata cukup tepat dan model yang digunakan untuk memancing perhatian peserta didik menggunakan media “Wordwall” cukup baik, terbukti respon peserta didik sangat aktif. Respon tersebut menunjukkan jika perencanaan yang dibuat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga pembelajaran menuju proses atau langkah berikutnya berjalan baik.

Siklus 1 dilakukan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan durasi 2 JP (Jam Pelajaran) atau sekitar 80 menit. Pada kegiatan inti, peserta didik mengerjakan LKPD berbentuk TTS (Teka Teki Silang) untuk mengidentifikasi makna kata khusus atau diksi yang terdapat dalam media “Katalog Wisata Malang”. Kemudian, peserta didik merancang sebuah puisi maritim berdasarkan beberapa diksi yang mereka pilih.

Tabel 1

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Peserta Didik dalam mengkreasikan kata khusus menjadi sebuah puisi maritim pada siklus 1

No	Hasil belajar siklus 1			
	Nilai	Jumlah siswa	Kategori	Persentase
1	96-100	-	-	0%
2	95-91	1	Sangat Tuntas	2,9%
3	90-86	2	Sangat Tuntas	6,25%
4	85-81	2	Tuntas	6,25%
5	80-76	6	Tuntas	18,75%
6	<75	21	Tidak tuntas	65,85%
Jumlah		32		100%

Rekapitulasi kemampuan peserta didik dalam mengkreasikan kata khusus/diksi untuk dalam merancang puisi maritim pada siklus 1 menunjukkan bahwa masih belum terdapat peserta didik yang mampu mencapai nilai dengan frekuensi 96 – 100. Nilai tertinggi ada pada angka 91 dengan jumlah 1 peserta didik yang memberikan persentase 2,8%. Begitu juga

dengan peserta didik dengan angka distribusi nilai 90 – 86 yang dicapai oleh 2 peserta didik dengan persentase 6,25%. Sedangkan nilai 76 – 80 yaitu dengan total 6 peserta didik dengan persentase 18,75%. Adapun peserta didik dengan nilai dibawah KKM (<76) masih dominan yakni terdapat 21 peserta didik dengan nilai dibawah 76, dengan presentase sebanyak 65,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, siklus 1 terdapat 11 peserta didik dengan persentase 34,38% sudah mempunyai kreativitas merancang puisi menggunakan media katalog dengan penilaian berkembang cukup baik.

Siklus 2

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus ini lebih baik dibanding siklus sebelumnya, karena beberapa kelemahan yang ada pada siklus I sudah mendapat perbaikan, sehingga peneliti berusaha melakukan kegiatan pembelajaran sebaik mungkin, agar pencapaian kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Pada siklus 1 terdapat 11 peserta didik dengan persentasi 34,38% sudah mempunyai kreativitas merancang puisi menggunakan media katalog dengan baik. Namun, masih terdapat 21 peserta didik dengan persentase 65,85% yang belum mampu mengkreasikan kata khusus/diksi yang terdapat dalam katalog dengan baik. Setelah dilakukan observasi secara langsung pada saat pembelajaran, banyak peserta didik yang mengeluh dan tidak percaya diri terhadap tulisannya sendiri. Mereka butuh alternatif lain yang lebih membantu mereka untuk mengetahui sinonim atau persamaan kata dari beberapa diksi yang telah mereka temukan dalam “Katalog Wisata Malang”. Oleh karena itu, pada siklus 2 peneliti membuat media KTM (Kamus Tesaurus Maritim) yang berisi kumpulan sinonim/persamaan kata khusus yang berhubungan dengan laut. Setelah dilaksanakan pembelajaran di siklus ini, hasil belajar peserta didik naik secara signifikan. Berikut rekapitulasi nilai kemampuan peserta didik dalam mengkreasikan kata khusus menjadi sebuah puisi maritim pada siklus 2.

Tabel 2

Rekapitulasi nilai kemampuan peserta didik dalam mengkreasikan kata khusus menjadi sebuah puisi maritim pada siklus 2.

No	Hasil belajar siklus 2			
	Nilai	Jumlah siswa	Kategori	Persentase
1	96-100	-	-	0%
2	95-91	3	Sangat Tuntas	9,38%
3	90-86	5	Sangat Tuntas	15,63%
4	85-81	9	Tuntas	28,14%
5	80-76	11	Tuntas	34,38%
6	<75	4	Tidak tuntas	12,5%
Jumlah		32		100%

Rekapitulasi kemampuan peserta didik dalam mengkreasikan kata khusus/diksi untuk dalam merancang puisi maritim dengan tambahan media KTM (Kamus Tesaurus Maritim) pada siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan walaupun belum terdapat peserta didik yang mampu mencapai nilai dengan frekuensi 96 – 100. Nilai tertinggi ada pada angka 91 dengan jumlah 3 peserta didik yang memberikan persentase 9,38%. Peserta didik dengan angka distribusi nilai 90 – 86 yang dicapai oleh 5 peserta didik dengan persentase 15,63%. Sedangkan nilai 76 – 80 menjadi dominan yaitu dengan total 11 peserta didik dengan persentase 34,38%. Adapun peserta didik dengan nilai dibawah KKM (<76) terdapat 4 peserta didik dengan nilai dibawah 76, dengan presentase sebanyak 12,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran pada siklus 2 terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dimana terdapat 28 peserta didik dengan persentase 87,53% sudah mempunyai kreativitas merancang puisi menggunakan media katalog dengan tambahan media KTM (Kamus Tesaurus Maritim).

Kesimpulan

Penerapan media katalog yang disempurnakan dengan tambahan media KTM (Kamus Tesaurus Maritim) pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Malang. Setelah menerapkan kedua media tersebut, kegiatan menulis puisi menjadi lebih menyenangkan dan menarik serta bisa membantu peserta didik untuk lebih kreatif dalam merancang sebuah puisi maritim. Hasil belajar peserta didik pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2 mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada prasiklus sebesar 9,37%. Kemudian setelah dilakukan siklus 1 naik menjadi 34,38% artinya mengalami peningkatan sebanyak 25% dan pada siklus 2 persentase naik secara signifikan menjadi 87,53% artinya mengalami peningkatan sebanyak 51,18%.

Daftar Rujukan

Gunadi, Gugun dkk. 2023. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Metode Experiential Learning pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 6 (No.1), 35-43. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/2351>

Meirisa, Silvia. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Siswa Kelas V SD*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 8 (No.2), 2808-2813. <https://www.neliti.com/publications/469970/peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-melalui-model-pembelajaran-two-stay-two-s>

Mindaudah. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Real Life Materials Pada Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 (No.3), 11057-11072. <http://eprints.upjb.ac.id/id>

Mutahijjah, Lailatul dkk. 2021. *Upaya Meningkatkan Daya Kreativitas Menggunakan Media Loose Part pada Kelompok B Di RA As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang*. Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan, Vol. 10 (No.2), 348-356.

<https://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/9620>

Prayogi, Adi. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Peta Pasang Kata*. Jurnal Diksatrasia, Vol.1 (No.2), 37-64

<https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasia/article/view/582>

Susilawati, Matir Tjatur. 2023. *Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Kartu Kata Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang*. Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, Vol. 2 (No.1), 13-21

<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/520>